

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

MARIA FANISTA BIDI SO
19190354

ABSTRAK

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Guna memenuhi sebagian dari
Persyaratan-persyaratan untuk mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2026**

LEMBAR PENGESAHAN ABSTRAK
ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

MARIA FANISTA BIDI SO

19190354



MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I

Mesri W.N. Manafe SE., M.Sc
NUPTK :083776266323272

Dosen Pembimbing II

Herny C. Fanggidae SE., M.Ak
NUPTK:3540769670230282

MENGESAHKAN

Plt. Dekan Fakultas Ekonomi



Ir. Yohanes Merryanto, M.Si, Ph.D
NUPTK:3835745646130132

Ketua Program Studi Akuntansi

Herny C. Fanggidae, SE., M.Ak
NUPTK: 3540769670230282

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Telah di persiapkan dan di susun oleh:

MARIA FANISTA BIDI SO

19190354



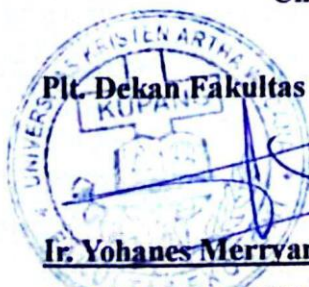
Telah di pertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal: 04 Februari 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Utama	Dr. Angela M. Minggu, SE.,M.Si.Ak	
Penguji Anggota	Helda M. Ala, SE.,M.Si	
Penguji anggota/ pembimbing 1	Mesri W.N. Manafe, SE.,M.Sc	
Penguji anggota/ Pembimbing 2	Herny C.Fanggidae, SE.,M.Ak	

**Skripsi Ini Telah Di Terima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Plt. Dekan Fakultas Ekonomi

Ir. Yohanes Merryanto, M.Si, Ph.D

NUPTK:3835745646130132

Ketua Program Studi Akuntansi

Herny C. Fanggidae, SE., M.Ak

NUPTK: 3540769670230282

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pembimbing 1 : Mesry W. N. Manafe, SE., M.Sc
Pembimbing 11 : Herny C. Fanggidae, SE., M.Ak
Nama : Maria Fanista Bidi So
Nim : 19190354
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun Penulisan : 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kebijakan transfer pemerintah pusat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya ketergantungan pemerintah daerah di Provinsi NTT terhadap dana transfer pemerintah pusat serta terbatasnya kemampuan daerah dalam menggali potensi pendapatan asli daerah. Kondisi geografis Provinsi NTT yang terdiri dari wilayah kepulauan, keterbatasan infrastruktur, serta kualitas sumber daya manusia yang relatif rendah turut memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Di sisi lain, dinamika pertumbuhan ekonomi dan besarnya transfer pemerintah pusat selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan sehingga menarik untuk dikaji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 22 kabupaten/kota sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan penelitian adalah selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, sehingga total jumlah observasi adalah sebanyak 110 data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah daerah. Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan, yang terdiri atas rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efisiensi keuangan

daerah, dan rasio efektivitas keuangan daerah. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pertumbuhan ekonomi dan kebijakan transfer pemerintah pusat. Pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB). Sementara itu, kebijakan transfer pemerintah pusat diukur menggunakan total dana transfer yang meliputi Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan pemerintah daerah, publikasi instansi terkait, serta data statistik yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dokumen anggaran pemerintah daerah. Alat bantu pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS versi 20 dan Microsoft Excel 2010. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan transformasi logaritma natural. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki koefisien regresi sebesar $-0,031$ dengan nilai t-hitung sebesar $-0,131$ dan nilai signifikansi sebesar $0,896$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selanjutnya, variabel kebijakan transfer pemerintah pusat memiliki koefisien regresi sebesar $0,812$ dengan nilai t-hitung sebesar $0,569$ dan nilai signifikansi sebesar $0,571$. Nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari $0,05$, sehingga kebijakan transfer pemerintah pusat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, pertumbuhan ekonomi dan kebijakan transfer pemerintah pusat secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar $-0,016$, yang berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan kebijakan transfer pemerintah pusat hanya mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan pemerintah daerah sebesar $0,3$ persen, sedangkan sisanya sebesar $99,7$ persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini

mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi yang meningkat belum sepenuhnya dapat dikonversi menjadi peningkatan penerimaan daerah dan perbaikan pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, besarnya dana transfer yang diterima dari pemerintah pusat juga belum mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah secara signifikan, karena dana transfer cenderung masih digunakan untuk membiayai belanja rutin dan belanja wajib pemerintah daerah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kebijakan transfer pemerintah pusat, baik secara parsial maupun simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur selama periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi NTT lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti efektivitas perencanaan dan penganggaran, pengelolaan belanja daerah, serta kemampuan pemerintah daerah dalam menggali potensi pendapatan asli daerah.

Kata kunci: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Transfer Pemerintah Pusat.